

**PENGARUH COVID 19 TERHADAP MINAT BELANJA ONLINE
SISWA KELAS 9B MTsN 1 JEPARA**

Oleh : Atika Felicia Nur Rahma Jawahir

Pembimbing : Bu Sinta Ayu N.W

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi minat belanja online siswa kelas 9B MTsN 1 Jepara, karena minat belanja sangat meningkat pada masa pandemi ini dibanding masa sebelum pandemi.

Pendahuluan

A.LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat COVID-19). Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok, menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk . Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari

dua hingga empat belas hari. Langkah-langkah pencegahan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi.

Belanja online adalah bentuk perdagangan elektronik yang memungkinkan konsumen untuk langsung membeli barang atau jasa dari penjual melalui Internet menggunakan browser web atau aplikasi seluler. Konsumen menemukan produk yang diminati dengan mengunjungi situs web pengecer secara langsung atau dengan mencari di antara vendor alternatif menggunakan mesin pencari belanja, yang menampilkan ketersediaan dan harga produk yang sama di pengecer elektronik yang berbeda. Pada tahun 2020, pelanggan dapat berbelanja

online menggunakan berbagai perangkat seperti komputer , laptop , dan smartphone. Toko online yang khas memungkinkan pelanggan untuk menelusuri rangkaian produk dan layanan perusahaan, melihat foto atau gambar produk, bersama dengan informasi tentang spesifikasi, fitur, dan harga produk. Toko online biasanya memungkinkan pembeli menggunakan fitur "pencarian" untuk menemukan model, merek, atau barang tertentu. Pelanggan online harus memiliki akses ke Internet dan berlaku metode pembayaran untuk menyelesaikan transaksi, seperti kartu kredit , sebuah Interac -memungkinkan kartu debit , atau layanan seperti PayPal. Toko online ada beberapa macam seperti contohnya adalah Shopee, Lazada, Bukalapak, Blibli.com, JD.id , Tokopedia, dan jenis toko online lainnya.

Karena adanya pandemi Covid 19 ini membuat para siswa kelas 9B MTsN 1 Jepara minat berbelanja online. Oleh karena itu saya ingin membuat miniriset dengan judul “Pengaruh Covid 19 Terhadap Minat Belanja Online Pada Siswa Kelas 9B MTsN 1 Jepara”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sehingga

rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah yang membuat siswa kelas 9B MTsN 1 Jepara minat untuk berbelanja online pada masa pandemi Covid 19?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan maka penelitian ini digunakan untuk:

1. Menganalisis tentang minat belanja online siswa kelas 9B MTsN 1 Jepara pada masa pandemi Covid 19

Pembahasan

Metode yang saya lakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 5 orang. Metode dalam mengambil data menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan.

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan dapat disimpulkan bahwa 90% siswa dari kelas 9B MTsN 1 Jepara kebanyakan minat untuk berbelanja online terutama pada masa pandemi ini.

Dan kebanyakan siswa berbelanja online karena harganya yang relatif murah, praktis, serta barangnya komplit. Aplikasi yang digunakan untuk berbelanja online antara siswa satu dan siswa lainnya rata-rata sama yaitu aplikasi shopee, di

aplikasi ini semua barang tersedia dan harganya pun relatif murah. Barang yang dibeli siswa pun kebanyakan sama yaitu skincare dan pakaian.

Tidak hanya karena harganya yang relatif murah dan barangnya yang tersedia semua, ada alasan yang membuat siswa sangat terpacu dalam berbelanja online yaitu karena siswa sangat tergiur oleh barang yang di promosikan di sosial media, dan barang yang di promosikan pun sedang trend maka itulah alasan kenapa siswa kelas 9B MTsN 1 Jepara sangat minat untuk berbelanja online.

Begitupun dengan 10% siswa yang tidak minat berbelanja online itu karena mereka tidak begitu tertarik dengan barang-barang yang sedang trend dan pengeluaran yang dikeluarkan juga sangat banyak.

Pengeluaran uang yang dikeluarkan di masa pandemi covid ini jauh lebih banyak daripada saat masa sebelum Covid-19, dulu waktu sebelum covid pengeluarannya maksimal cuman 50.000 tetapi sekarang malah sampai 100.000 bahkan lebih. Data ini diambil langsung dari siswa kelas 9B.

Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa kelas 9B 90% lebih banyak yang minat untuk berbelanja online dibanding 10% siswa lainnya
2. Barang dan Aplikasi yang digunakan siswa kelas 9B MTsN 1 Jepara rata-rata sama
3. Pengeluaran yang dikeluarkan pada masa covid lebih banyak dibandingkan masa sebelum covid.

Daftar Pustaka

- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Koronavirus>
- https://7uylrefk6bact6wouh3nvk5omu-advbczdqpg7jfqy-en-m-wikipedia-org.translate.goog/wiki/Online_shopping